



Presented by:



🏠 Jl. Raya Sanggingan PO BOX 181
Ubud Bali Indonesia 80571
☎ +62 361 977 408
✉ hello@ubudfoodfestival.com
🌐 www.ubudfoodfestival.com



LINEUP KEDUA TELAH DIUMUMKAN

TIGA MINGGU LAGI MENUJU FESTIVAL – LEBIH BANYAK ACARA DIUMUMKAN HARI INI

Ubud Food Festival tidak berhenti memberikan kejutan, masih banyak acara menarik dan lezat untuk diikuti. Menampilkan nama-nama besar di dunia kuliner, deretan special event dan berbagai masterclass yang tersebar di wilayah Ubud.

Ubud Bali – Sebentar lagi kita akan berkumpul dan merayakan festival kuliner paling diminati di Indonesia, Ubud Food Festival (UFF) yang akan dimulai pada 24 Juni. Selama tiga hari, program-program UFF akan mencakup demonstrasi memasak, berbagai acara dengan hidangan spesial yang disiapkan oleh chef-chef istimewa, sesi diskusi tentang kuliner Indonesia hingga keberlanjutannya, serta lokakarya, food tours, pasar makanan, live music dan pemutaran film.

“Kami bahagia sekali dapat menyambut lebih banyak chef dan tokoh kuliner di Ubud, termasuk **Nyeshya Arrington**, Diana Beltran, dan **Tamara Chevez** bersama dengan chef dan tokoh kuliner Indonesia **Fernando Sindu**, **Pande Egi**, **Vivilya Millian** dan masih banyak lagi,” ujar pendiri dan direktur UFF **Janet DeNeefe**. “Selama festival, kami akan meramaikan tiga hari festival dengan lebih dari 70 program acara, menjadikan Ubud sebagai pusat dan tujuan kuliner di Indonesia. Kami sudah tidak sabar lagi.”

Pemenang ‘Top Chef’ dan veteran dari dapur Michelin-starred di Los Angeles, **Nyeshya Arrington** bergabung dengan jejeran bintang UFF tahun ini. Chef dan TV personality ini akan menghadirkan empat menu plant-based unik dengan sentuhan klasik Prancis, dikombinasikan dengan latar belakang darah Korea dan Afrika-Amerikanya, yang berakar pada kecintannya dengan masakan California, disajikan dalam sebuah Special Event di Five Elements.

Deretan nama bintang kuliner dan chef dari Indonesia yaitu **Fernando Sindu** dari Cork and Screw Jakarta, chef kesayangan Nusantara **Ray Adriansyah** dan chef **Mac Gyver** dari AKAR Restaurant & Bar, mereka akan bergabung dalam sebuah makan malam spesial yang terinspirasi dari petualangan kuliner nusantara.

Untuk makan siang spesial, pelopor masakan Indonesia modern, Chef **Petty Elliott**, akan menyajikan makanan khas yang menampilkan bahan-bahan unik, resep yang terlupakan, dan rempah-rempah khas Indonesia dalam perayaan hidangan tradisional Indonesia yang dikumpulkan dari relief Borobudur.



Presented by:



🏠 Jl. Raya Sanggingan PO BOX 181
Ubud Bali Indonesia 80571
☎️ +62 361 977 408
✉️ hello@ubudfoodfestival.com
🌐 www.ubudfoodfestival.com



Pengunjung festival akan berkesempatan untuk bertemu dengan chef muda Indonesia di Suku, bersama **Vivi Millian** dari Riung Rasa, **Parti Gastronomi** dari Bandung dengan ketekunannya terhadap warisan kuliner melalui bahan-bahan fermentasi asli dan kearifan dapur tradisional yang dikumpulkan dari perjalanan mereka bertemu para nenek dan masyarakat desa.

Sesi **Masterclass** atau lokakarya bukan hanya mencicipi makanan lezat tetapi pengunjung akan mendapatkan kesempatan langsung untuk belajar dari ahlinya. Dengan teknik- teknik memasak yang diambil dari tradisi masyarakat asli, beberapa deretan nama yang akan memberikan kelas yaitu pastry chef **Francis Christophe** dan **Natalia Guillemain** dari Canélia yang akan mengajarkan klasik brunch, dan **Ayu Gayatri Kresna** pendiri dan kepala chef dari Dapur Pengalaman Rasa akan membagikan resep keluarga Bali utara dari kelor.

Para pecinta makanan Meksiko tidak akan mau melewatkan meet-and-eat dengan chef Meksiko terkenal **Diana Baltran** dan **Tamara Chevez**, yang akan membawa pengunjung menuju penjelajahan rasa kelezatan Latino.

Para pengunjung akan terbuai saat belajar tentang Arak bersama **Gede Kresna** dari Rumah Intaran dan **Ketut Sujana**, mengidentifikasi Arak terbaik dan Arakbika dari Wena Wahyudi. Serta dapatkan kesempatan untuk merasakan dan memperluas pengetahuan mengenai wine bersama Sommelier, **Nyoman Kertawidyawati** dari Hatten Wines di Kebun, café bergaya Paris.

Selain acara eksklusif mereka, sebagian besar para tokoh kuliner dan chef akan mengisi program **Food for Thought**, sebuah sesi diskusi yang akan membahas mengenai isu-isu kuliner di masyarakat, lingkungan hingga sampai ke meja makan.

Pemutaran film juga menjadi salah satu program festival, salah satunya film **Lingsir Wengi** dari sutradara Indonesia, Hanung Bramantyo. Film ini melibatkan para chef, musisi, penari dan desainer ternama dimana mereka mempunyai hubungan erat dengan kearifan lokal yang terkandung pada relief Borobudur dan disatukan dalam tampilan yang apik.

“Sekarang adalah tahun ke-6, UFF tetap menjadi perayaan kuliner nusantara terkemuka dan paling digemari di Indonesia. Dan kami mengundang semua masyarakat untuk memilih sendiri petualangan kuliner mereka dan mengisi diri dengan bincang-bincang inspiratif bersama para pembicara dan chef yang datang”, ujar **Janet DeNeefe**.



🏠 Jl. Raya Sanggingan PO BOX 181
Ubud Bali Indonesia 80571
☎ +62 361 977 408
✉ hello@ubudfoodfestival.com
🌐 www.ubudfoodfestival.com



CATATAN UNTUK EDITOR

Untuk selengkapnya dapat dilihat di ubudfoodfestival.com.

Foto – foto dan sumber media tersedia di dropbox/ubudfoodfestival.com.

Untuk media akreditasi silakan untuk mengisi tautan berikut [di sini](#).

Untuk kesempatan wawancara, silakan dapat menghubungi National Media Coordinator Gustra Adnyana melalui gustra@yayansaraswati.org or at +62 812 382 44 882.

FESTIVAL

Didirikan pada tahun 2015, Ubud Food Festival (UFF) adalah tiga hari perayaan kuliner lintas budaya dengan kuliner Indonesia sebagai bintangnya. Mencakup acara-acara istimewa, demo memasak, tur makanan, bincang-bincang, lokakarya, musik, pertunjukan seni, film, pasar makanan, dan banyak lagi, Festival ini merayakan keragaman dan kelezatan lanskap kuliner Indonesia. Telah menggoda 15.000+ pecinta makanan dari negara-negara termasuk Amerika Serikat, Australia, Singapura, Inggris, Filipina, Thailand, dan India pada tahun 2019, Ubud Food Festival sekarang menjadi Festival kuliner terkemuka di Asia Tenggara dan acara yang wajib dihadiri. Menyatukan foodies Indonesia dari seluruh tanah air, UFF19 juga telah menyambut 85% penonton Indonesia, termasuk pengunjung dari Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Medan, dan Papua.

PENYELENGGARA UFF

Yayasan Mudra Swari Saraswati adalah yayasan nirlaba independen yang berkomitmen untuk memperkaya kehidupan dan penghidupan masyarakat Indonesia melalui berbagai program pembangunan komunitas seni, budaya, dan kuliner. Didirikan pada tahun 2003 oleh Janet DeNeefe dan Ketut Suardana sebagai proyek penyembuhan dalam menanggapi bom Bali pertama. Tujuan Yayasan adalah untuk membantu memenuhi kebutuhan kegiatan kreatif di Indonesia, individu, dan komunitas sembari menunjukkan keragaman budaya baik tradisional maupun kontemporer kepada dunia. Menciptakan ruang untuk pertukaran lintas budaya dan dialog serta diskusi adalah inti dari Yayasan. Hal tersebut dapat dicapai melalui inisiatif Ubud Food Festival dan Ubud Writers & Readers Festival. Melalui acara internasional besar ini, Yayasan mempromosikan Ubud sebagai pusat seni dan budaya serta menampilkan seniman, penulis, chef, dan produser.